

RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING KHUSUSNYA MATA PELAJARAN PJOK

Nur Khasanah*, Heryanto Nur Muhammad

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*nur.17060464020@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 membuat sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau disebut daring. Pembelajaran secara daring membuat beberapa orang tua mengalami kendala, seperti orang tua kurang memahami sistem daring, orang tua harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli kuota, dan pekerjaan orang tua harus tertunda karena harus membimbing dan mengawasi anaknya ketika pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon orang tua siswa terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas IV SD Negeri Kandangan III Surabaya yang berjumlah 69 responden yang terdiri dari 31 Pria dan 38 Wanita. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket yang telah diadopsi dengan melakukan uji validitas dan realibilitas. Uji validitas menyatakan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 13 dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan nilai sebesar 0,852. Hasil persentase setiap jawaban terdiri dari sangat setuju 18,6%, setuju 70,3%, kurang setuju 9,4%, dan tidak setuju 2,7%. Berdasarkan hasil persentase tersebut, maka respon orang tua siswa terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK sebagian besar adalah menyatakan setuju.

Kata Kunci: pandemi covid-19; pembelajaran daring; respon orang tua

Abstract

The covid-19 pandemic has made schools carry out distance learning or what is called online. Online learning makes some parents experience problems, such as parents who do not understand the online system, parents have to pay additional costs to buy quotas and parents have to delay work because they have to guide and supervise their children when learning online. This study aims to determine the response of students' parents to online learning, especially in physical education, sports, and health (PJOK) subjects. The research subjects were the parents of the fourth grade students of Kandangan Negeri Surabaya Elementary School, amounting to 69 respondents consisting of 31 men and 38 women. The research design used is a descriptive method with a quantitative approach. The instrument used was a questionnaire that was adopted by testing the validity and reliability. The validity test states that all 13 statements are declared valid and the reliability test results are declared reliable with a value of 0.852. The results of the percentage of each answer consisted of 18.6% strongly agree, 70.3% agree, 9.4% disagree and disagree 2.7%. Based on the results of these percentages, the response of parents to online learning, especially in PJOK subjects, was mostly to agree.

Keywords: covid-19 pandemic; online learning; parent response

PENDAHULUAN

Kondisi pada saat ini diberbagai negara telah mengalami krisis besar yang dialami oleh seluruh manusia, yang mana mereka dihadapkan oleh wabah covid-19 (Dewi W.A.F., 2020). Covid-19 merupakan jenis virus corona baru yang dilaporkan oleh para ilmuwan wuhan, yang mana virus ini sangat berbahaya yang dapat menyebabkan kerusakan parah pada sistem pernafasan tubuh (Mahmoudi *et al.*, 2020). Pasien-pasien yang terinfeksi covid-19 menunjukkan gejala seperti demam, batuk kering, sesak

nafas, sakit tenggorokan, sakit kepala, mual/muntah, dan diare (Dewi, M. R, 2020). Negara-negara besar yang terdampak virus ini yaitu Jepang, Korea, Singapore, Amerika Serikat, Jerman, Itali, dan Inggris (Liu *et al.*, 2020). Indonesia menjadi salah satu negara yang juga mengalami dampak dari pandemi covid-19, informasi terbaru dari satuan tugas penanganan covid-19 yang mana penyebaran covid terbaru pada tanggal 6 Desember 2020 mencapai 575.796 yang terkonfirmasi positif, 474.771 sembuh, 177.40 meninggal. Menanggapi permasalahan

tersebut, negara-negara besar tersebut melakukan tindakan yang dirasa cukup efektif untuk mencegah penyebaran covid-19 dan melindungi kehidupan warganya seperti melakukan pelacakan atau merespon cepat yang terjangkit covid-19, melakukan pengujian, dan melakukan karantina bagi penderita (Desson *et al.*, 2020). Selain itu, negara-negara besar juga mengambil langkah-langkah ketat, seperti larangan perjalanan dan *lockdown* untuk mengendalikan penyebaran covid-19 (Jia *et al.*, 2020). Pemerintah Indonesia juga melakukan tindakan berupa kebijakan yang membatasi aktivitas di luar rumah, saling menjaga jarak (*social distancing*), melakukan pekerjaan di rumah (*work from home*), bahkan kegiatan sekolah dan ibadah pun harus dilakukan di rumah, semua hal tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sudah dianalisis secara maksimal (Yunus & Rezki, 2020). Pemerintah juga menekankan kepada seluruh masyarakat untuk meningkatkan imunitas pada masing-masing individu dengan cara berolahraga, istirahat yang cukup, dan pemenuhan gizi seimbang, karena dengan imunitas yang baik, maka dapat menghancurkan dan menetralkan sel-sel tidak normal yang dapat merugikan tubuh (Izazi & Kusuma, 2020). Pandemi covid-19 ini telah menyebabkan banyak perubahan pada beberapa aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, agama, dan tidak terkecuali pada aspek pendidikan (Samsudin, 2020). Demi berlangsungnya proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19, kebijakan dan sosial yang diterapkan oleh pemerintah adalah dengan menghentikan aktivitas pendidikan secara langsung dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring (Arifianto, 2020). Sistem pembelajaran daring menjadi salah satu solusi ketika kondisi pendidikan mengalami perubahan akibat pandemi covid-19 (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dalam proses belajar mengajar (belajar versi *online*) (Imania & Bariah, 2019). Pemerintah harus memiliki visi untuk melaksanakan pembelajaran daring, karena pembelajaran daring ini memungkinkan prestasi anak menurun, karena para siswa butuh waktu untuk menyesuaikan diri dari belajar di kelas menjadi belajar di rumah (Poletti, 2020). Pemerintah juga harus memastikan ketersediaan alat komunikasi yang andal, pengalaman akademis digital yang harus dimiliki oleh pembimbing/guru, dan mendorong semangat siswa supaya tidak putus belajar meskipun pembelajaran secara daring, dengan kesediaannya pemerintah melakukan hal tersebut, maka memungkinkan guru, orang tua, dan siswa akan lebih berpikir kritis (Mishra *et al.*, 2020). Kondisi pembelajaran di rumah seperti ini mengharuskan peran orang tua untuk lebih aktif dalam menjalin komunikasi dan interaksi kepada anak-anaknya supaya mampu membimbing untuk belajar secara optimal

meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, karena orang tua juga memiliki peran yang cukup besar dalam lingkup pendidikan (Putro *et al.*, 2020). Pencapaian prestasi anak yang memuaskan selain didapat dari belajar, juga didapat dari penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua berupa dukungan dan perhatian ketika mereka belajar, hal ini akan meningkatkan motivasi dan dorongan anak untuk berprestasi, karena pola asuh yang baik ini akan berpengaruh terhadap sikap dan pribadi anak (Marleni *et al.*, 2019). Bersekolah dari rumah dengan pembelajaran daring menghidupkan hubungan orang tua dengan anak, hal ini bisa dilihat dari orang tua harus menghadirkan suasana nyaman ketika anak merasa jenuh belajar, orang tua harus mampu memenuhi kebutuhan belajar anak, dan harus memberikan perhatian lebih ketika pembelajaran berlangsung (Mansyur, 2020). Selain itu manfaat atau kelebihan bagi orang tua dalam pembelajaran daring, orang tua semakin canggih dan profesional dalam mengaplikasikan alat komunikasi *Handphone* (Muyasaroh, 2020).

Hal tersebut bukan hal mudah bagi beberapa orang tua. Orang tua pada umumnya berkeyakinan negatif tentang nilai dan manfaat pembelajaran daring, mereka memilih pembelajaran tradisional (belajar di sekolah) khususnya untuk anak Sekolah Dasar (SD), hal ini dikarenakan kurangnya waktu serta pengetahuan orang tua dalam mendukung anak belajar daring (Donga *et al.*, 2020). Hasil observasi pada tanggal 18 November 2020, dengan orang tua siswa dan guru PJOK Ibu Frisiliya Aditya Mukti, kendala-kendala yang didapat pada saat pembelajaran daring yaitu beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran terkendala dengan *handphone* yang dipakai sebagai media belajar digunakan orang tua untuk bekerja, sehingga beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas, mengumpulkan telat, dan juga merasa kesulitan dengan materi yang diberikan. Selain itu, orang tua kurang memahami sistem daring, orang tua harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli kuota, dan pekerjaan orang tua harus tertunda karena harus membimbing dan mengawasi anaknya ketika pembelajaran daring (Amelia *et al.*, 2020). Meskipun hal ini tidak semua orang tua mengalaminya, tetapi perlu adanya penyelesaian supaya pembelajaran daring bisa diterima secara menyeluruh oleh masyarakat. Permasalahan di atas terkait dengan kendala orang tua ketika mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan respon orang tua siswa terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK. Subjek dalam penelitian ini adalah

orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya yang berada di daerah Jl. Wisma Tengger XXI No.01 Surabaya, dengan jumlah subjek 69 orang tua siswa. Karena semua subjek penelitian dijadikan sebagai responden, maka dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah *nonprobability* sampling (sampling kuota).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survei berupa instrumen angket yang berisikan pernyataan terkait pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK. Teknis pelaksanaannya yaitu dengan membagikan angket kepada orang tua siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya secara *online* melalui *google form* dengan dibantu guru PJOK sekolah tersebut yaitu Ibu Frisiliya Aditya Mukti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket pernyataan orang tua siswa terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK. Jenis angket ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan untuk mengetahui respon orang tua siswa kelas IV terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya. Angket ini mengadopsi milik Surya (2015). Instrumen ini memiliki hasil uji validitas yang awalnya 15 soal menjadi 13 soal pernyataan positif, dan hasil reliabilitas sebesar 0,753.

Sebelum angket dibagikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut layak atau tidak. Hasil dari semua butir pernyataan pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian dengan sedikit revisi. Untuk mencari validitas pernyataan pada angket, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 26.0. Adapun hasil perhitungan uji validitas yang sudah diringkas sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No. Butir Pertanyaan	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel (N=69) Taraf signifikansi 0,05	Keterangan
1	0,378	0,233	Valid
2	0,456	0,233	Valid
3	0,339	0,233	Valid
4	0,605	0,233	Valid
5	0,371	0,233	Valid
6	0,309	0,233	Valid
7	0,603	0,233	Valid
8	0,756	0,233	Valid
9	0,556	0,233	Valid
10	0,517	0,233	Valid
11	0,686	0,233	Valid
12	0,708	0,233	Valid
13	0,524	0,233	Valid

Pada tabel 1 terdapat jumlah responden sebanyak 69 orang tua. Nilai R tabel untuk N=69 adalah 0,233. Dari tabel *output* uji validitas pernyataan angket menggunakan SPSS 26.0, dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau R hitung pada butir soal nomor 1 sampai 13 mendapat nilai di atas R tabel. Karena dengan nilai r hitung > r tabel, maka butir soal bisa dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	13

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852. Nilai tersebut menunjukkan masuk kategori reliabel pada interval 0,80-0,89 yang berarti termasuk dalam kategori tingkat reliabilitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Respon Orang Tua

Pernyataan	Jawaban	Skor	Mean	Std. Deviasi
Guru PJOK menggunakan pakaian yang semestinya	SS = 20 S = 46 KS = 1 TS = 3	28,9% 66,6% 1,4% 4,3%	1,8261	0,66325
Guru PJOK melaksanakan pembelajaran dengan disiplin	SS = 18 S = 50 KS = 1 TS = 1	26,08% 72,4% 1,4% 1,4%	1,7826	0,53878
Hari ini olahraga, saya mempersiapkan sarapan anak untuk mengikuti pembelajaran PJOK daring	SS = 16 S = 46 KS = 8 TS = 0	23,2% 66,6% 11,6% 0%	1,8696	0,56654
Saya memenuhi kebutuhan alat olahraga anak saya untuk mengikuti pembelajaran PJOK daring	SS = 8 S = 48 KS = 12 TS = 2	11,6% 69,6% 17,4% 2,9%	2,0870	0,58760

Saya menyuruh anak saya untuk tidur lebih awal	SS = 16 S = 49 KS = 1 TS = 3	23,2% 71,01% 1,4% 4,3%	1,8696	0,63969
Materi dan Metode pembelajaran PJOK daring membuat anak saya senang	SS = 6 S = 42 KS = 17 TS = 4	8,7% 60,9% 24,6% 5,8%	2,2754	0,70469
Pembelajaran PJOK daring perlu dilengkapi dengan Media pembelajaran yang sesuai dengan (kurikulum pembelajaran daring)	SS = 11 S = 54 KS = 4 TS = 0	15,94% 78,3% 5,8% 0%	1,8986	0,45842
Media pembelajaran PJOK harus menarik	SS = 10 S = 48 KS = 9 TS = 2	14,5% 69,6% 13,04% 2,9%	2,0435	0,62860
Pembelajaran PJOK daring bertujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan siswa	SS = 19 S = 45 KS = 5 TS = 0	27,53% 65,21% 7,24% 0%	1,7971	0,55782
Pembelajaran PJOK daring bertujuan untuk pengembangan pendidikan karakter siswa	SS = 10 S = 53 KS = 6 TS = 1	14,5% 76,81% 8,7% 1,4%	1,9855	0,52839
Evaluasi perlu dilakukan untuk siswa dalam pembelajaran PJOK daring	SS = 11 S = 56 KS = 3 TS = 1	15,94% 81,2% 4,3% 1,4%	1,9420	0,48154
Evaluasi PJOK secara daring yang baik dilakukan secara berkesinambungan	SS = 12 S = 53 KS = 4 TS = 2	17,4% 76,81% 5,8% 2,9%	1,9565	0,57993
Evaluasi pembelajaran PJOK secara daring dijadikan sebagai persyaratan untuk kenaikan kelas	SS = 10 S = 41 KS = 14 TS = 6	14,5% 59,42% 20,3% 8,7%	2,2319	0,78861
Rata-rata	Sangat Setuju = 18,6% Setuju = 70,3% Kurang Setuju = 9,4% Tidak Setuju = 2,7%		25,5652	4,68564

Berdasarkan perhitungan skala *likert* tabel 3 di atas, terdapat 13 pernyataan dengan jumlah keseluruhan persentase terbanyak terdapat pada kategori jawaban setuju yaitu 70,3%, maka dengan begitu rata-rata orang tua siswa kelas IV menjawab setuju atas pernyataan terkait dengan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK. Pada pernyataan pertama, para orang tua setuju dengan pernyataan guru PJOK menggunakan pakaian yang semestinya ketika melakukan pembelajaran daring. Pakaian seorang guru ketika melakukan pembelajaran yaitu bersih, rapi, dan serasi serta tidak berlebihan dalam memakai aksesoris, karena dengan begitu akan terbangun suasana nyaman ketika proses pembelajaran (Irfan, 2013). Pada pernyataan kedua, kedisiplinan menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran, jika ingin melihat peserta didiknya disiplin maka seorang guru harus menjadi

suri teladan bagi peserta didiknya, sehingga penerapan sikap disiplin dimulai dari guru itu sendiri (Palunga & Marzuki, 2017). Oleh karena itu, para orang tua setuju jika guru PJOK harus melaksanakan pembelajaran secara disiplin.

Pada pernyataan ketiga, sarapan menjadi hal wajib dipersiapkan oleh orang tua kepada anak, karena banyak manfaat yang didapat seperti meningkatkan fungsi otak sehingga anak bisa berkonsentrasi ketika melakukan pembelajaran, menjaga stamina anak tetap baik, dan menjaga ketahanan fisik anak (Musnur & Nugraha, 2020). Oleh karena itu, orang tua setuju mempersiapkan sarapan untuk anaknya sebelum mengikuti pembelajaran PJOK daring.

Pada pernyataan keempat, kebutuhan sekolah anak merupakan tanggung jawab para orang tua, terutama pada

saat pembelajaran daring. Mereka harus menyediakan kebutuhan anak supaya anak bisa belajar dengan maksimal. Pemenuhan kebutuhan pada saat pembelajaran daring menjadi tugas dan peran orang tua kepada anak, karena hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian dan hasil belajar anak (Lilawati, 2020).

Pada pernyataan kelima, tidur yang teratur pada anak mempunyai dampak positif terhadap kesehatan fisik, mental, emosi dan sistem kekebalan anak, sehingga anak perlu tidur dengan kualitas yang baik yaitu dengan cara tidur lebih awal dan tidak terganggu (Retnaningsih & Kustriyani, 2018). Oleh karena itu, orang tua setuju jika anak-anaknya tidur lebih awal.

Pada pernyataan keenam, cara guru memberikan motivasi pada saat pembelajaran daring yaitu dengan memberikan tugas yang menarik dan menyenangkan serta guru harus membuat video yang bisa membuat para peserta didik merasa bersemangat ketika proses pembelajaran (Putria *et al.*, 2020). Pernyataan keenam menunjukkan bahwa orang tua setuju dengan materi dan metode pembelajaran PJOK daring membuat anak saya senang.

Pada pernyataan ketujuh, orang tua setuju dengan pembelajaran PJOK daring perlu dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan (kurikulum pembelajaran daring). Salah satu media yang digunakan pada proses pembelajaran daring yaitu media video, yang mana membuat para peserta didik tertarik dan tidak merasa bosan maupun jenuh, karena media video pembelajaran dapat menunjang prestasi belajar peserta didik (Mislan & Santoso, 2019).

Pada pernyataan kedelapan, orang tua setuju dengan media pembelajaran PJOK yang digunakan harus menarik. Penggunaan media yang menarik dalam proses pembelajaran PJOK merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran (Purnama, 2020).

Pada pernyataan kesembilan, pembelajaran PJOK lebih menekankan pada aktivitas gerak yang mana dapat meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan gerak, dan pengembangan karakter peserta didik (Widodo, 2017). Pembelajaran daring membuat para peserta didik kurang maksimal dalam melakukan aktivitas gerak, meskipun begitu para guru masih bisa menyikapi hal tersebut dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan peragaan gerak (Herlina & Suherman, 2020). Oleh karena itu, orang tua setuju dengan pembelajaran PJOK daring bertujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan siswa meskipun tidak semaksimal ketika bertatap muka.

Pada pernyataan kesepuluh, orang tua setuju dengan pembelajaran PJOK daring yang bertujuan untuk pengembangan pendidikan karakter siswa. Pembelajaran PJOK menjadi landasan untuk pembentukan karakter peserta didik yaitu dengan mengembangkan sikap sportif,

disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan percaya diri melalui aktivitas jasmani (Komarudin & Prabowo, 2020).

Pada pernyataan kesebelas, evaluasi menjadi tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, oleh karena itu orang tua setuju dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran PJOK secara daring. Evaluasi pembelajaran secara daring perlu dilakukan karena sebagai cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan (Riyanda *et al.*, 2020).

Pada pernyataan kedua belas, orang tua setuju dengan dilakukannya evaluasi pembelajaran PJOK secara berkesinambungan, karena dengan begitu akan didapat kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajarannya. Sesuai dengan prinsip berkesinambungan (*continuity*), menyatakan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara terus menerus, karena nantinya sebagai bukti perkembangan atau kemajuan yang dialami ketika proses pembelajaran (Suardipa & Primayana, 2020).

Pada pernyataan ketiga belas, manfaat yang didapat anak ketika mengikuti pembelajaran PJOK adalah anak bisa melakukan aktivitas fisik yang dia sukai, dengan membiasakan anak berolahraga dapat membantu penguatan otot dan tulang anak. Selain itu, pembelajaran PJOK menjadi mata pelajaran wajib bagi instansi pendidikan SD hingga SMA. Karena begitu banyak manfaat yang didapat ketika mengikuti pembelajaran PJOK, maka orang tua setuju dengan pembelajaran PJOK secara daring dijadikan sebagai persyaratan untuk kenaikan kelas. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau disingkat PJOK sebagai salah satu sub sistem pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah memiliki peran penting yang sangat sentral dalam pembentukan manusia seutuhnya (Tamin, 2015).

PENUTUP

Simpulan

Pandemi covid-19 mengubah sistem pendidikan di Indonesia menjadi pembelajaran jarak jauh dengan media daring. Pada mata pelajaran PJOK hal ini menjadi kendala pada saat proses pembelajaran, karena yang harusnya mata pelajaran ini dilakukan secara tatap muka dan praktik, sekarang dilakukan secara *online*. Respon orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kandangan III Surabaya terhadap pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK dinilai sudah baik, hal ini ditinjau dari jawaban para orang tua yang pada umumnya menjawab setuju.

Saran

Pada masa pandemi covid-19 seperti ini, seorang guru harus selalu senantiasa berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar meskipun proses pembelajaran

secara daring. Selain itu, segala sesuatu yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran daring harus dijadikan motivasi dan pedoman serta melakukan evaluasi setiap pembelajaran daring selesai, supaya lebih meningkatkan keterampilan dalam mengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Tursina, T., Nikmah, S., & Sofyan, F. A. (2020). Sistematika Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Daring di Rumah Lewat Televisi saat Terjadinya Covid-19. *Jurnal Wahana Didaktika*, 18(2), 120–131.
- Arifianto, Y. A. (2020). Pentingnya Pendidikan Kristen dalam Membangun Kerohanian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 94–106.
- Desson, Z., Lambert, L., Peters, J. W., Falkenbach, M., & Lukas, K. (2020). Europe's Covid-19 Outliers: German, Austrian and Swiss Policy Responses During the Early Stages of the 2020 Pandemic. *Journal of Health Policy and Technology*, 5(9), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2020.09.003>
- Dewi, M. R. (2020). Manifestasi Kulit pada Pasien Covid-19. *Jurnal Medula*, 10(3), 437–442.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Donga, C., Caob, S., & Li, H. (2020). Young Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes. *Journal of Children and Youth Services Review*, 118(9), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.chilcyouth.2020.105440>
- Herlina., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar. *Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Imania, K. A. N., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47.
- Irfan, M. (2013). Mengajar Dengan Komunikasi Yang Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(72), 1–9.
- Izazi1, F., & Kusuma, A. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) dan Kencur (Kaempferia Galanga) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program
- Leximancer. *Jurnal Pharmacy and Science*, 5(2), 93–97.
- Jia, P., Liu, L., Xie, X., Yuan, C., Chen, H., Guo, B., Zhou, J., & Yang, S. (2020). Impacts of Covid-19 Lockdown on Diet Patterns Among Youths in China: the Covid-19 Impact on Lifestyle Change Survey (COINLICS). *Journal of Appetite*, 83(2), 163–169. <https://doi.org/10.4213/mzm4415>
- Komarudin., & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 26(2), 56–66.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020). the Covid-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response. *Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082800>
- Mahmoudi, M. R., Heydari, M. H., Qasem, S. N., Mosavi, A., & Band, S. S. (2020). Principal Component Analysis to Study the Relations Between the Spread Rates of COVID-19 in High Risks Countries. *Journal of Alexandria Engineering Journal*, 9(9), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2020.09.013>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Journal of Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Marleni, K. D., Ridayanti, P. W., & Bukian, P. A. W. Y. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Semester I Stikes Buleleng. *Jurnal Kesehatan Widwinerslion*, 4(1), 70–73.
- Mishra, D., Haleem, A., & Javaid, M. (2020). Analysing the Behaviour of Doubling Rates in 8 Major Countries Affected by Covid-19 Virus. *Journal of Oral Biology and Craniofacial Research*, 10(4), 478–483. <https://doi.org/10.1016/j.jobcr.2020.08.007>
- Mislan., & Santoso, D. A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 12–16.
- Musnur, I., & Nugraha, S. T. A. (2020). Strategi Kampanye Pentingnya Sarapan Bagi Anak Melalui Media Komunikasi Visual. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 1(3), 245–259.
- Muyasaroh. (2020). Dampak Positif dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(01), 65–83.

- Palunga, R., & Marzuki. (2017). Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 109–123. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>
- Poletti, M. (2020). Hey Teachers! Do Not Leave Them Kids Alone! Envisioning Schools During and After the Coronavirus (Covid-19) Pandemic. *Journal of Trends in Neuroscience and Education*, 20(5), 1–2. <https://doi.org/10.1016/j.tine.2020.100140>
- Purnama, S. Y. (2020). *Pengetahuan Guru PJOK Tentang Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication of Technology (Ict) Di Sma Negeri Se-Kabupaten Sleman*. (Doctoral Dissertation, UNY).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orang tua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Jurnal Islamic Education*, 1(1), 125–140.
- Retnaningsih, D., & Kustriyani, M. (2018). Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ners Widya Husada Semarang*, 1(1), 43–50. <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/124>
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 66–71. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/669>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–244. <https://doi.org/10.17509/T.V6i2.20887>
- Samsudin, U. (2020). Pendidikan Kritis di Era Pandemi Covid 19 dan Media Sosial. *Jurnal Tarbawi*, 3(2), 150–168.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Widvacarya*, 4(2), 88–100.
- Surya, M. O. (2015). *Persepsi Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Mlati 1 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. (Doctoral Dissertation, UNY).
- Tamin, R. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Kelas (Studi Kasus SDN 060 Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat). *Jurnal Papatuzdu*, 10(1), 39–46.
- Widodo, B. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 164–168.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>